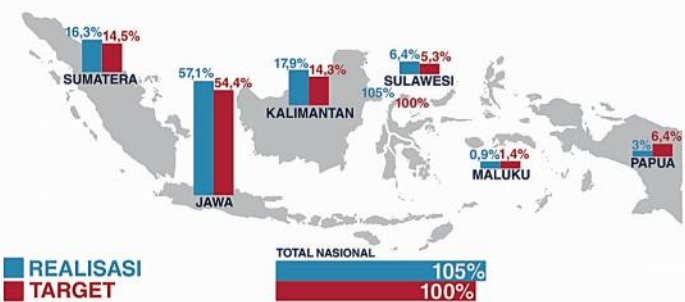


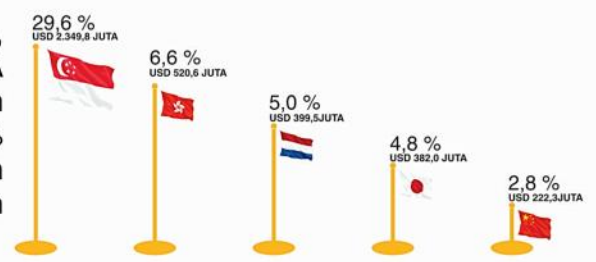
INFOGRAFIK PERKEMBANGAN INVESTASI

SERI DATA INVESTASI: TRIWULAN IV 2015



Total realisasi investasi PMA dan PMDN tahun 2015 sebesar Rp 545,4 triliun atau telah mencapai 104,9% dari target realisasi investasi untuk tahun 2015 yang sebesar Rp 519,5 triliun.

Pada triwulan IV tahun 2015, negara dengan realisasi PMA terbesar adalah Singapura dengan nilai USD 2.349,8 juta atau 29,6% dari total realisasi PMA diikuti oleh Hongkong, Belanda, Jepang, dan Tiongkok.



PMDN (TRILIUN)	REALISASI BERDASARKAN SEKTOR		
	PRIMER	SEKUNDER	TERSIER
▲ 10,6%	▼ 52,7%	▲ 51,1%	▼ 6,9%
IDR 46,2	IDR 2,8	IDR 26	IDR 17,4

Nilai realisasi PMDN triwulan IV tahun 2015 adalah sebesar IDR 46,2 triliun atau meningkat sebesar 10,6% dibandingkan tahun 2014. Pertumbuhan positif realisasi PMDN terjadi pada sektor sekunder (naik 51,1%). Sedangkan pertumbuhan negatif terjadi pada sektor primer (turun 52,7%) dan tersier (turun 6,9) dibandingkan tahun 2014.

Nilai realisasi PMA triwulan IV tahun 2015 adalah sebesar USD 7.938,7 juta atau meningkat sebesar 17% dibandingkan tahun 2014. Pertumbuhan realisasi PMA terjadi pada sektor primer (naik 10,3%), sekunder (naik 13%), dan tersier (25,9%) dibandingkan tahun 2014.

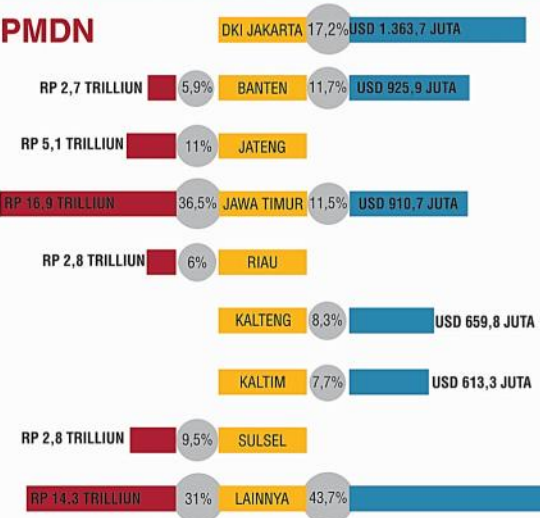
PMA (JUTA)	REALISASI BERDASARKAN SEKTOR		
	PRIMER	SEKUNDER	TERSIER
▲ 17,0%	▲ 10,3%	▲ 13,0%	▲ 25,9%
USD 7.938,7	USD 1.644,4	USD 3.241,5	USD 3.052,8

REALISASI BERDASARKAN LOKASI						
SUMATERA	JAWA	BALI & NT	KALIMANTAN	SULAWESI	MALUKU	PAPUA
▼ 14,5%	▲ 6,5%	▲ 506,3%	▼ 8,1%	▲ 95,1%	▼ 100%	▲ 283,9%
IDR 7,2	IDR 27,4	IDR 1,4	IDR 3,8	IDR 76,1	IDR 0	IDR 0,3

REALISASI BERDASARKAN LOKASI						
SUMATERA	JAWA	BALI & NT	KALIMANTAN	SULAWESI	MALUKU	PAPUA
▼ 2,3%	▲ 4,6%	▲ 26%	▲ 95,9%	▲ 18,1%	▲ 381,9%	▼ 43,6%
USD 907,9	USD 3.992,2	USD 260,1	USD 1.945,2	USD 575,0	USD 70,9	USD 187,4

Pada triwulan IV tahun 2015, lokasi dengan pertumbuhan realisasi PMDN tertinggi adalah Bali & NT (naik 506,3%) diikuti oleh Papua (naik 283,9%), Sulawesi (naik 95,1%) dan Jawa (naik 6,5%). Sebaliknya, penurunan PMDN tertinggi terjadi di Maluku (turun 100%) diikuti oleh Sumatera (turun 14,5%) dan Kalimantan (turun 8,1%).

Pada triwulan IV tahun 2015, lokasi dengan pertumbuhan realisasi PMA tertinggi adalah Maluku (naik 381,9%) diikuti oleh Kalimantan (naik 95,9%), Bali & NT (naik 26%, Sulawesi (naik 18,1%), dan Jawa (naik 4,6%). Sebaliknya, penurunan PMA tertinggi terjadi di Papua (turun 43,6%) diikuti oleh Sumatera (turun 2,3%).



Pada triwulan IV tahun 2015, lokasi dengan nilai realisasi PMA terbesar adalah DKI Jakarta dengan nilai USD 1.363,7 juta atau 17,2% dari total realisasi PMA diikuti oleh DKI Banten, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Timur.

Sedangkan untuk PMDN, nilai realisasi terbesar triwulan IV tahun 2015 adalah Jawa Timur dengan nilai IDR 16,9 triliun atau 36,5% dari total realisasi PMDN diikuti oleh Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Riau, dan Banten.

Pada triwulan IV tahun 2015, sektor dengan nilai realisasi PMA terbesar adalah sektor Listrik, Gas, dan Air dengan nilai USD 1.393,2 juta atau 17,5% dari total realisasi PMA, diikuti oleh sektor Industri Logam & Mesin; Perumahan, Kawasan industri & Real Estate; Pertambangan; Tanaman Pangan & Perkebunan.

Sedangkan untuk PMDN, nilai realisasi terbesar tahun 2015 adalah sektor Industri Mineral Non Logam dengan nilai IDR 8,6 triliun atau 18,6% dari total realisasi PMDN, diikuti oleh Konstruksi; Industri Makanan; Industri Kimia & Farmasi; Listrik, Gas, & Air.

